

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2013. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan variabel independennya adalah rasio likuiditas (rasio Lancar), rasio *leverage* (total hutang terhadap total aset), rasio aktivitas (perputaran total aktiva), rasio profitabilitas (*net profit margin*), dan rasio pasar (*earning pr share*). Sedangkan untuk variabel dependen digunakan pertumbuhan laba. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio likuiditas tidak dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada taraf signifikansi 0,05.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio *leverage* tidak dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada taraf signifikansi 0,05.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio aktivitas, tidak dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada taraf signifikansi 0,05.

4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada taraf signifikansi 0,05.
5. Berdasarkan hasil uji regresi logistik dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio pasar tidak dapat digunakan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur pada taraf signifikansi 0,05.

## 1.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

Kontribusi rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya prediksi yang sangat lemah terhadap pertumbuhan laba, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian korelasi dimana semua variabel independen memiliki keeratan hubungan yang sangat lemah dengan pertumbuhan laba yang ditunjukkan dengan tingkat signifikansi yang berada diatas 0,05. Nilai *Nagelkerke R Square* 0,004 yang menunjukkan bahwa variabel independen hanya 0,4% mampu menjelaskan pertumbuhan laba.

## 1.3 **Saran**

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan *size effect*.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan perubahan-perubahan rasio keuangan untuk dihubungkan dengan variabel lain (selain laba).

3. Sebaiknya menggunakan rasio-rasio keuangan lain diluar rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sehingga diperoleh kontribusi yang lebih banyak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hendra, Agus Wibowo dan Diyah Pujiati. 2011. “*Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia dan Singapura*”. Jurnal Akuntansi. Vol. 1. No. 2, July 2011, pages 155-178.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Imam, Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- John J. Wild. 2010. *Financial Statement Analysis*. 10<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh K.R. Subramanyam. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Mudrajad, Kuncoro. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta. Erlangga.
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. Analisis Laporan Keuangan,. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Nurjanti, Takarini dan Erni Ekawati, 2003, “Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Perubahan Manufaktur di pasar Modal Indonesia”, *Ventura Volume 6 No. 3* : 253-270
- Singgih, Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Edisi Kedua, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta.
- Sofyan, Syafri Harahap. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Fajar Interpretama Offset.
- Syamsudin dan Ceko Primayuta. “*Rasio Keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 13. No. 1, Juni 2009, hlm 61-69.
- Upik, Yuli Asri. “Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002 – 2007 (Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol)”. Skripsi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. 2009.

Victorson Taruh. 2012. *“Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”*. Jurnal. Vol. 05. No. 01.

[www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)

Institute For Economic and Financial Research (ECFIN), **Indonesian Capital Market Directory 2009**, Jakarta.

Institute For Economic and Financial Research (ECFIN), **Indonesian Capital Market Directory 2010**, Jakarta.

Institute For Economic and Financial Research (ECFIN), **Indonesian Capital Market Directory 2011**, Jakarta.

Institute For Economic and Financial Research (ECFIN), **Indonesian Capital Market Directory 2012**, Jakarta.

Institute For Economic and Financial Research (ECFIN), **Indonesian Capital Market Directory 2013**, Jakarta.